

Pelatihan Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Pengemasan Produk Collection Fashion Pada Binaan UKM Yuliart Collection

Adiati Trihastuti¹, Pramita Studiviany², Titiek Rachmawati^{3*}

^{1,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Prodi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Prodi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: ¹adiati_tri_hastuti@untag-sby.ac.id, ²pramitastudiviany@untag-sby.ac.id,

^{3*}titiekrachmawati@untag-sby.ac.id

Korespondensi penulis: Titiek Rachmawati^{3*}

Email: ^{3*}titiekrachmawati@untag-sby.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mei 17, 2025

Revised Mei 18, 2025

Accepted Mei 26, 2025

Kata Kunci:

Kinerja, Pengelolaan Keuangan,
Pengemasan

Keywords:

Performance, Financial
Management, Packaging



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Adiati Trihastuti, et.al,
Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis
Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Peningkatan kinerja yang dilakukan oleh binaan UKM Yuliart Collection, antara lain melakukan kerjasama dengan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berupa pelatihan. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas UKM dalam mengelola keuangan dan pengemasan produk agar usaha mereka dapat tumbuh, berdaya saing, dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi pelaku usaha dan masyarakat. Pelatihan peningkatan pengelolaan keuangan membahas pelatihan tentang pentingnya pencatatan secara tertib dan teratur, Pemisahan kekayaan pribadi dan usaha, Formula dasar akuntansi laporan keuangan, dan Pelatihan Pengemasan Produk Fashion yang baik dan tidak mudah rusak. Diharapkan dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, kerjasama dengan binaan UKM Yuliart Collection Fashion dapat dipertanggungjawabkan dalam membuat Laporan Keuangan dan pengemasan produk Fashion yang berkualitas, sehingga dapat memuaskan konsumen..

ABSTRACT

Performance improvement carried out by the fostered UKM Yuliart Collection, among others, collaborates with the Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, through Community Service activities. This Community Service activity is in the form of training. This training aims to strengthen the capacity of UKM in managing finances and product packaging so that their businesses can grow, be competitive, and provide greater economic benefits for business actors and the community. The training to improve financial management discusses training on the importance of orderly and regular recording, Separation of personal and business assets, Basic formulas for financial report accounting, and Training on Good and Damaged Fashion Product Packaging. It is expected that from the results of community service carried out by Lecturers at the Faculty of Economics and Business, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, cooperation with fostered UKM Yuliart Collection Fashion can be accounted for in making Financial Reports and packaging quality Fashion products, so that they can satisfy consumers.

Pendahuluan

Diharapkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mampu memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, sehingga mendorong semakin banyak UKM bermunculan untuk menjawab permintaan tersebut. UKM menjadi salah satu penggerak utama perekonomian di kota Surabaya, terutama karena masih banyak tenaga kerja yang belum mendapatkan pekerjaan. Dengan berkembangnya UKM, terbuka lebih banyak peluang kerja yang dapat menyerap tenaga kerja, sehingga meningkatkan aktivitas ekonomi dasar masyarakat dan memperkuat daya beli mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pertumbuhan UKM dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan bermanfaat bagi masyarakat Kota Surabaya dan berfungsi menyerap tenaga kerja dan pengangguran semakin berkurang jumlahnya, mendorong masyarakat untuk berjiwa wiraswasta. UKM dapat membantu pemerataan pendapatan ekonomi masyarakat, dapat menyentuh dari hulu sampai hilir. Program pemerintah daerah pemerataan pendapatan bagi masyarakat dapat tercapai melalui pertumbuhan UKM.

UKM dapat berkontribusi atas kekurangan permintaan akan barang dan jasa, sehingga kelebihan permintaan yang besar mendorong banyaknya UKM yang bermunculan untuk memenuhi akan permintaan kebutuhan masyarakat. UKM merupakan salah satu pendorong roda perekonomian kota Surabaya dimana dapat meningkatkan kegiatan ekonomi bagi masyarakat menengah sampai kebawah, sehingga masyarakat mempunyai daya beli untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.

UKM berperan sebagai penggerak ekonomi kerakyatan dan mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang menjadikan pelaku UKM sebagai Pahlawan Ekonomi di Surabaya. Dengan demikian, aktivitas ekonomi dapat berjalan seiring dengan masyarakat dan menggerakkan perekonomian kota. Masyarakat perlu berinovasi melalui UKM untuk meningkatkan kualitas usaha mereka. Salah satu indikator kualitas UKM adalah pencatatan laporan keuangan secara rutin harian, bulanan, dan tahunan. Laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sangat penting untuk menjaga keberlangsungan UKM. Oleh karena itu, pelatihan dalam pengelolaan keuangan UKM sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

Binaan UKM Yuliart Collection Fashion dalam rangka meningkatkan kinerja melakukan kerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Bentuk kerjasama tersebut adalah Pengabdian Masyarakat, dengan memberikan Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pengemasan Produk Collection Fashion.

Metode Pengabdian

Binaan UKM Yuliart Collection dalam rangka meningkatkan kinerja melakukan kerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Bentuk kerjasama tersebut adalah Pengabdian Masyarakat, dengan memberikan Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pengemasan Produk Collection Fashion. Kegiatan Pelatihan dilaksanakan pada bulan April 2025, bertempat di Pendopo Kelurahan Dukuh Sutorejo, kota Surabaya. Adapun tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah: 1)Memberikan pengetahuan tentang laporan keuangan pada manajemen UKM, 2)Meningkatkan pengetahuan dalam hal laporan keuangan UKM dan bagaimana mengelola keuangan UKM, 3)Meningkatkan pengetahuan terhadap laporan keuangan UKM Memberikan gambaran macam-macam pengemasan produk, 4)Memberikan contoh pengemasan produk sesuai ukuran produk fashion.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan dan pengemasan produk bagi binaan UKM Yuliart Collection Fashion meliputi beberapa langkah berikut: 1) Persiapan dan Sosialisasi, melakukan koordinasi dengan mitra (Binaan UKM Yuliart Collection Fashion) untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan serta menyosialisasikan tujuan dan manfaat pelatihan. Persiapan ini juga mencakup penyusunan materi pelatihan yang relevan, seperti pencatatan keuangan, manajemen usaha, dan teknik pengemasan produk yang menarik dan sesuai dengan keinginan konsumen. 2) Pelatihan Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan, dilakukan dengan cara memberikan materi tentang dasar-dasar akuntansi sederhana, pembuatan buku kas, buku bank, pencatatan persediaan, pengelompokan biaya, perhitungan harga pokok produk, hingga penyusunan laporan keuangan harian, bulanan, dan tahunan. Pelatihan ini mempunyai tujuan agar UKM mampu mengelola keuangan usaha secara transparan dan akuntabel yang dapat mendukung kelangsungan usaha. 3) Pelatihan Pengemasan Produk, dilakukan dengan cara memberikan materi tentang pengemasan produk yang menarik serta sesuai dengan karakteristik pasar. Pelatihan ini dapat mencakup pembuatan kemasan yang ramah lingkungan dan estetis untuk meningkatkan nilai jual produk fashion UKM.

Hasil dan Pembahasan

Diharapkan dengan adanya pelatihan ini mendapatkan peningkatan wawasan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan pengemasan produk. Beberapa cara strategis dalam mengelola keuangan UKM, meliputi: 1) Memisahkan keuangan untuk keperluan pribadi dan usaha, hal ini bisa dilakukan dengan membuka rekening Bank yang khusus untuk bisnis agar pencatata keuangan tidak tercampur dan lebih rapi, 2) Membuat perencanaan keuangan yang jelas dan terperinci, meliputi semua penerimaan dan pengeluaran usaha, yang mengakibatkan pengelolaan anggaran menjadi lebih terawasi, membuat laporan keuangan secara periodik dan teratur setiap bulan untuk memantau kesehatan bisnis dan pengambilan keputusan yang tepat, 3) Mengawasi dan mengendalikan pengeluaran operasional, memantau arus kas secara berkesinambungan untuk memastikan kemampuan bayar usaha tetap terjaga dan juga mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu.

Kemasan produk tidak hanya berfungsi sebagai pelindung, tetapi juga sebagai alat pemasaran yang efektif. Dengan kemasan yang menarik dan profesional, produk fashion dapat lebih mudah menarik perhatian konsumen dan bersaing di pasar. Kemasan produk tidak hanya berfungsi sebagai pelindung, tetapi juga sebagai alat pemasaran yang efektif. Dengan kemasan yang menarik dan profesional, produk fashion dapat lebih mudah menarik perhatian konsumen dan bersaing di pasar. Dalam pelatihan pengemasan, peserta para UKM juga diberikan pengetahuan untuk membuat desain kemasan yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik produk fashion mereka. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai produk di mata konsumen serta mendorong peningkatan penjualan. Pelatihan pengemasan yang diberikan mampu mengatasi kendala utama pelaku UKM seperti kurangnya kemampuan desain kemasan dan pemilihan bahan kemasan yang tepat dan ramah lingkungan. Peserta pelatihan menjadi mampu membuat kemasan sendiri tanpa harus bergantung pada jasa desain grafis, sehingga menghemat biaya produksi

Para UKM yang mengikuti pelatihan ini, dengan menerapkan materi dari pelatihan ini, dalam mengelola keuangan dan pengembangan produk UKM akan menjadi lebih efektif dalam membantu menjaga stabilitas bisnis dan membuka peluang untuk pertumbuhan usaha yang berkesinambungan



Gambar1. Dosen melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. UMKM peserta Pelatihan Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Pengemasan Produk

Simpulan

Pelatihan peningkatan pengelolaan keuangan dan pengemasan produk pada pelaku usaha fashion terbukti memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas produk, nilai jual, dan keberlanjutan usaha fashion collection mereka. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut di atas, dalam mengelola keuangan dan pengemasan produk, UKM akan menjadi lebih efektif dalam membantu menjaga stabilitas bisnis dan membuka peluang untuk pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Pendampingan dan pelatihan secara berkelanjutan sangat penting untuk memastikan penerapan ilmu yang didapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil nyata dalam pengembangan usaha

Daftar Pustaka

- Afiff, Faisal. (2012). Pilar Pilar Ekonomi Kreatif. Artikel. Universitas Bina Nusantara: Jakarta.
- Asri Laksmi Riani, Nidyah Widyamurti.(2018) Panduan Pendirian Usaha Pembuatan Desain Kemasan. Diterbitkan oleh: Badan Ekonomi Kreatif bekerja sama dengan Universitas Sebelas Maret.
- Banindro, Baskoro Suryo.(2021) Pengantar Desain Kemasan: BP ISI Yogyakarta
- Nurchayati dan Andalan Tri Ratnawati, (2016) Strategi Pengembangan Industri Kreatif Sebagai Penggerak Destinasi Pariwisata Di Kabupaten Semarang, disampaikan pada Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi_U) Ke-2 Kajian Multi Disiplin Ilmu dalam Pengembangan IPTEKS untuk Mewujudkan Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PNSB) sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Global.
- Samodro. (2018). Modul Mata kuliah Desain Kemasan. Universitas Pembangunan Jaya.
- Said, Abdul Azis. (2016). Desain Kemasan, Badan Penerbit UNM Makassar, Kampus UNM Gunungsari Baru,
- Soecahyadi. (2015). Desain Kemasan, BP Universitas Sahid Jakarta.
- Suryana. (2013). Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang, Jakarta: Salemba Empat
- <https://www.shafiq.id/berita/390/cara-efektif-mengatur-keuangan-usaha-kecil-di-era-digital-panduan-untuk-ukm/baca>
- <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/dimasejati/article/download/9249/4101>

